

## IMPLEMENTASI PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU PAUD DI RA MATHALIUL ULUM DESA PADEMAWU TIMUR

Lailatul Qodriyah<sup>1</sup>, Inayatul Qutshiyah<sup>2</sup>, Pauzah<sup>3</sup>, Saskiyah<sup>4</sup>, Nur Azizah<sup>5</sup>, Luani<sup>6</sup>  
<sup>123456</sup>Universitas Islam Madura  
[kkntpademawutimur@gmail.com](mailto:kkntpademawutimur@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan pembuatan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kreativitas guru PAUD di RA Mathaliul Ulum, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Meskipun Desa Pademawu Timur memiliki potensi pendidikan yang cukup tinggi, masih terdapat kendala pada fasilitas sekolah yang kurang memadai. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru PAUD, dengan fokus pada kemampuan mereka untuk menciptakan alat permainan edukatif (APE) yang lebih kreatif dan efektif. Metode yang diterapkan meliputi sosialisasi, pelatihan pembuatan media pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru PAUD di desa ini berhasil merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, yang pada gilirannya meningkatkan proses pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Kreativitas guru dalam merancang APE juga berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan menantang bagi anak-anak.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru PAUD, Media Pembelajaran, APE

### 1. PENDAHULUAN

Desa Pademawu Timur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Secara geografis luas wilayah administratif desa Pademawu Timur 40,557 Ha.

Desa Pademawu Timur terletak di daerah dataran rendah dengan suhu udara rata-rata 35°C dan berada pada ketinggian lebih dari 100 meter di atas permukaan laut. Secara klimatologis, desa ini berada di wilayah beriklim tropis dengan tingkat curah hujan yang sedang.

Desa Pademawu Timur adalah salah satu desa yang terletak di dataran Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, yang dikenal dengan keindahan alamnya yang indah dan asri. Desa ini memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, seperti padi, jagung, pohon pisang, dan kacang tanah, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Selain itu, masyarakat Pademawu Timur juga bekerja sebagai tenaga pendidik, pegawai negeri sipil (PNS), karyawan swasta, anggota TNI/Polri, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak.

Dalam hal kesehatan, Desa Pademawu Timur sudah memiliki satu POSKO untuk membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Terdapat satu PUSTU yang terletak di Dusun Malangan Tengah, serta dua POLINDES yang berada di Dusun Kebun dan Dusun Kwanyar, dengan pelayanan dari tiga bidan desa yang bertugas di desa tersebut. Di sisi pendidikan, Desa Pademawu Timur memiliki beberapa sekolah negeri, termasuk tiga sekolah dasar, satu MI Mathaliul Ulum I, RA Mathaliul Ulum, serta beberapa sekolah madrasah, yayasan, dan lembaga pendidikan lainnya. Ini memudahkan masyarakat dalam mengakses pendidikan formal maupun non-formal. Namun, terdapat masalah terkait fasilitas sekolah yang masih kurang memadai.

Desa Pademawu Timur memiliki keunggulan sebagai Desa Pendidikan di Kecamatan Pademawu, karena setiap dusun di desa ini memiliki lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Selain itu, dari segi infrastruktur, Desa Pademawu Timur dilengkapi dengan fasilitas umum seperti lapangan voli, masjid, lembaga pendidikan, dan lembaga kesehatan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Dalam pengabdian masyarakat kali ini kita melakukan pengabdian di desa Pademawu Timur, Pademawu, Pamekasan, Madura, Jawa timur. Pengabdian ini di mulai pada tanggal 17 Juli - 17 Agustus 2024.

Selanjutnya mengenai rancangan kegiatan pengabdian pada masyarakat yakni; Pada minggu pertama kita lebih kepada sosialisasi dengan masyarakat di khususnya di desa Pademawu Timur.

Pada minggu kedua sampai minggu keempat kita sudah melakukan observasi, Pengumpulan data, dan juga pembimbingan pada masyarakat desa pademawu timur tentang program kerja primer.

Subyek pada pengabdian masyarakat kali ini yaitu mengenai Pelatihan terhadap guru PAUD tentang tatacara pembuatan media pembelajaran APE. Untuk bisa melakukan proses pengumpulan data yang baik, kita mengikuti beberapa tata cara serta prosedur. Dengan mengetahui sebuah prosedur dari pengumpulan data tersebut akan membantu kita mendapatkan data yang lebih valid (data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya).

Teknik yang kita terapkan pada pengabdian ini yaitu:

- Observasi
- Interview (wawancara)
- Pelatihan
- Pengisian Kuesioner

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengmas dilakukan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2024 dan tempat pelaksanaan di RA Mathaliul Ulum Desa Pademawu Timur.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

#### ❖ Tahapan Awal

Metode serta rancangan pengabdian pada masyarakat di tahapan awal yaitu lebih dominan sosialisasi di minggu pertama, agar dalam pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan relasi yang baik dari masyarakat setempat.

Selain itu kami juga melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat serta tokoh agama

guna untuk menjadi jembatan agar setiap langkah yang kami lakukan Bersama menjadi lebih mudah dan juga untuk mengenal masyarakat setempat terlebih dahulu sebelum terjun kepada mereka.

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini kami mengadakan pelatihan terhadap guru PAUD agar bisa menjadi guru yang kreatif dalam mengajar muridnya.

Pada tahap ini yaitu melakukan transfer ilmu pada kegiatan pelatihan mengenai Pengembangan serta kreatif guru dalam mengajar muridnya. Mitra memahami tentang pentingnya berfikir kreatif, Dengan capaian peserta pelatihan adalah guru di Desa Pademawu Timur, Materi pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran untuk peningkatan kreatif guru melalui pelatihan pembuatan media APE, metode pelatihan ini yaitu penyampaian materi, diskusi sekaligus tanya jawab serta mengisi kuesioner.

Dengan target Menjelaskan bagaimana strategi proses pelaksanaan program terhadap mitra sehingga diharapkan memberikan dampak dan perubahan terhadap mitra sasaran program seperti yang diharapkan pada awal perancangan program. Jelaskan keaktifan, peran dan kontribusi mitra sasaran, pada setiap tahapan pelaksanaan program. Pendampingan dilakukan dengan membawa contoh media pembelajaran atau APE yang telah kami buat sehingga para guru bisa melihat langsung.

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan mitra memberikan solusi terhadap permasalahan baru yang dihadapi mitra saat mendidik muridnya agar bisa menjadi anak yang baik dan cerdas dengan pencapaian mitra dapat mendidik muridnya dengan mengguakan media pembelajaran yang lebih kreatif.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel berupa acak (Random Sampling). Sampel yang diambil sebanyak 7 orang guru PAUD yang berada RA Mathaliul Ulum di Desa Pademawu Timur.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang

mendorong anak belajar dari sumber pesan (guru) dan meneruskannya kepada penerima pesan (siswa), sehingga proses penyampaian lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pesan yang disampaikan mencakup isi pembelajaran, seperti tema atau topik yang sedang dipelajari. Dengan kata lain, media pembelajaran dapat berupa alat permainan edukatif yang digunakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Sari, *et al.*, 2022).

#### **b. Pengertian Alat Permainan Edukatif (APE)**

Alat permainan edukatif (APE) dapat diartikan sebagai sarana atau perangkat bermain yang memiliki nilai pendidikan dan berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan anak. Dengan kata lain, APE berfungsi sebagai media pendukung untuk meningkatkan kinerja otak anak dan menciptakan pendidikan berkualitas dalam proses pembelajaran anak usia dini. Kegiatan literasi pada siswa adalah pembelajaran yang berfokus pada anak dan disesuaikan dengan tingkat usia mereka. Guru mempersiapkan pengalaman belajar melalui kegiatan bermain, dengan menyediakan materi dan proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa tetap tertarik dan tidak merasa bosan selama pembelajaran (Sari, *et al.*, 2022).

Alat permainan edukatif juga dapat diartikan sebagai permainan yang dirancang khusus untuk dunia pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, pendidik, terutama pendidik PAUD, harus mampu merancang permainan sendiri dengan kreativitas tinggi untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran sehari-hari di PAUD sangat bergantung pada pengelolaan berbagai kegiatan oleh pendidik. Kegiatan tersebut harus diupayakan secara optimal agar dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini. Karena itu, perlu diciptakan suasana kegiatan yang kreatif, aktif, menyenangkan, dan mampu menantang anak-anak untuk mengeksplorasi, menjelajah, dan menyalurkan rasa ingin tahu mereka dengan lebih optimal. Mengingat anak usia dini sangat erat kaitannya dengan dunia bermain, pendidik atau calon pendidik PAUD harus mampu menciptakan alat permainan yang sekreatif mungkin agar dapat dimainkan oleh anak didik mereka (Iman, *et al.*, 2023).

Menurut (Sulastris & Fuada, 2021). Alat Permainan Edukatif (APE) adalah berbagai jenis peralatan yang dapat digunakan untuk bermain sambil belajar dengan cara yang menyenangkan (*fun learning*). Di era Normal Baru (*New Normal*), guru pada tingkat pendidikan dasar, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD), dituntut untuk lebih siap dalam berbagai aspek.

Alat-alat ini tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak. Beragam jenis alat permainan digunakan sebagai pelengkap dalam bermain, dengan variasi yang sangat luas. Ada yang mudah dibongkar pasang, dapat dikelompokkan, dicari pasangannya, dirangkai, dibentuk, dan disusun sesuai dengan bentuk yang diinginkan (Gunawan & Abdullah, 2023).

#### **c. Fungsi Media Pembelajaran APE**

Fungsi alat permainan adalah membantu anak mengenal lingkungan serta mengajarkan mereka untuk memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Melalui alat permainan, anak akan terlibat dalam aktivitas yang terarah dan secara aktif menggunakan semua pancaindranya. Aktivitas yang aktif dan menyenangkan ini juga akan merangsang sel-sel otak, memberikan masukan berupa pengamatan dan ingatan yang pada gilirannya akan memperkaya proses pembelajaran mereka (Prima, *et al.*, 2018).

Alat Permainan Edukatif (APE) dirancang untuk keperluan pendidikan, dengan tujuan mengoptimalkan potensi kemanusiaan peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan alat permainan edukatif tidak boleh dilakukan secara sembarangan, karena hal ini dapat berpotensi menghambat tujuan pendidikan. Dalam memilih bahan dan peralatan bermain untuk anak, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti memastikan alat tersebut sesuai untuk anak usia dini dan mampu mengoptimalkan perkembangan mereka (Ningsih, *et al.*, n.d.)

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan pembuatan media pembelajaran di RA Mathaliul Ulum, Desa Pademawu Timur, berhasil meningkatkan kreativitas guru PAUD dalam mengembangkan alat permainan edukatif (APE). Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, guru-guru PAUD mampu merancang media pembelajaran

yang lebih inovatif dan efektif, yang akhirnya memperkaya proses pembelajaran anak usia dini di desa tersebut. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penerapan APE yang kreatif tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan menantang bagi anak-anak.

NORMAL. *BULETIN UDAYANA MENGABDI*, April.20(02).

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, S. H. & Abdulah, S. D., (2023). PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BAGI GURU TK SAHABAT MENTARI. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, dan Kemasyarakatan*, 2(2), pp. 48-56.
- Iman, . N. *et al.*, (2023). Pelatihan Teknik Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Berbasis Bahan Bekas di PAUD Al Hasanah Ampenan. *Jurnal Dedikasi Madani Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Januari, 1(2), pp. 34-38.
- Ningsih, . A. *et al.*, n.d. Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari Barang Bekas untuk Mengurangi Sampah Bagi Guru Raudlatul Athfal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Prima, . E., Lestari, I. P. & Rimpiati, L. N., (2018). PKM Pelatihan Pembuatan APE PAUD di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar. *JURNAL PARADHARMA*, April, 2(1), pp. 48 - 55.
- Sari, L. P. P., Sinaga, A. L. & Siregar, M., (2022). PEMANFAATAN APE (ALAT PERMAINAN EDUKATIF) DARI BAHAN BEKAS KARDUS DALAM LITERASI PEMBELAJARAN ANAK TK DI RA ISLAMİYAH DESA URUNG PANE. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Juni.2(1).
- Sulastri, . R. & Fuada, . S., (2021). PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BERBAHAN DASAR KARDUS BEKAS BAGI GURU PAUD PADA MASA NEW